

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan akan dijabarkan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah, guru, siswa dan peneliti selanjutnya terkait pengaruh penerapan strategi teka teki silang terhadap motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Penjelasan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi akan dijabarkan sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa strategi teka teki silang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung. Penelitian dilakukan pada kelas eksperimen dengan menerapkan strategi teka teki silang dan pada kelas kontrol menerapkan strategi *scramble*. Motivasi belajar pada setiap individu siswa memiliki variasi yang berbeda-beda, khususnya yang ditemukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan secara khusus sebagai berikut :

1. Penerapan strategi teka teki silang dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat diketahui berdasarkan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara sebelum *treatment* dan sesudah dilakukan *treatment* menggunakan strategi teka teki silang di kelas eksperimen. Terdapat peningkatan pada indikator-indikator motivasi belajar seperti ketekunan dalam belajar, keuletan dalam menghadapi kesulitan, minat dan perhatian dalam belajar, kemandirian dalam belajar dan kualifikasi hasil belajar. Namun tidak semua indikator motivasi belajar mengalami peningkatan yang signifikan, masih ada beberapa indikator yang peningkatannya rendah. Berdasarkan rata-rata hasil pengukuran kelas eksperimen sebelum dan

sesudah *treatment* menunjukkan bahwa indikator ketekunan dalam belajar dan kemandirian dalam belajar belum mengalami kenaikan yang signifikan.

2. Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah diberikan *treatment* menggunakan strategi *scramble* pada pembelajaran IPS. Indikator-indikator motivasi belajar tidak mengalami peningkatan atau tetap sama antara sebelum dan sesudah diberikan *treatment* menggunakan strategi *scramble* di kelas kontrol. Tidak adanya perbedaan motivasi belajar pada kelas kontrol dipengaruhi pula oleh sulitnya siswa memahami cara permainan *scramble* dan gaya guru mengajar yang kurang bisa membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.
3. Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan strategi teka teki silang pada kelas eksperimen dengan motivasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah menerapkan strategi *scramble* pada kelas kontrol. Peningkatan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan strategi teka teki silang dalam pembelajaran IPS lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar siswa di kelas kontrol yang menerapkan strategi *scramble*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa strategi teka teki silang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada kelas eksperimen.

5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diungkapkan di atas, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Strategi teka teki silang merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPS. Penerapan strategi teka teki silang pada proses pembelajaran membuat suasana menyenangkan karena siswa merasa belajar sambil bermain. Siswa lebih menaruh minat dan perhatian terhadap

Triana Umi Wahyuni, 2018

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI TEKA TEKI SILANG (TTS) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS: Eksperimen Kuasi Kelas VIII di SMP Negeri 40 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang selanjutnya akan memicu motivasi belajar mereka sehingga keberhasilan pembelajaran dapat tercapai.

2. Pembelajaran menggunakan strategi *scramble* pada kelas kontrol kurang efektif untuk memicu motivasi belajar siswa, karena siswa masih asing dengan strategi tersebut sehingga mereka bingung cara bermain *scramble*. Ketidaktahuan siswa pada *scramble* menyebabkan pembelajaran menjadi kurang kondusif dan membingungkan yang selanjutnya dapat memungkinkan siswa untuk saling mencontek.
3. Strategi teka teki silang memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dibandingkan dengan penggunaan strategi *scramble*. Motivasi belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan teka teki silang lebih tinggi dibandingkan di kelas kontrol yang menggunakan strategi *scramble*. Secara implikasi terhadap penelitian ini strategi teka teki silang dapat memberikan nuansa pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dimana belajar sambil bermain dapat memberikan pengaruh motivasi belajar siswa serta dapat memberikan dampak baik terhadap hasil akhir.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan maka disajikan beberapa rekomendasi dalam upaya mengembangkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS. adapun beberapa rekomendasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat indikator motivasi belajar yaitu ketekunan dalam belajar dan kemandirian dalam belajar belum mengalami kenaikan yang signifikan, maka diharapkan penerapan strategi teka teki silang dalam pembelajaran IPS lebih dimodifikasi lagi agar lebih kekinian dan menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara menyeluruh pada setiap indikatornya. Modifikasi strategi teka teki silang ini bisa dilakukan dengan cara memberikan *reward* atau hadiah kepada siswa agar mereka lebih giat dan tekun dalam belajar. Adapun untuk meningkatkan indikator kemandirian, penerapan strategi teka teki silang disarankan agar

Triana Umi Wahyuni, 2018

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI TEKA TEKI SILANG (TTS) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS: Eksperimen Kuasi Kelas VIII di SMP Negeri 40 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- dibuat seperti *games* rangking satu yang mengharuskan siswa untuk berpikir mandiri. Selain itu, penerapan strategi TTS disarankan pula menggunakan power point interaktif sebagai media bantu guru dalam menjelaskan materi IPS sehingga siswa lebih tertarik untuk memperhatikannya dari awal sampai akhir.
2. Penggunaan strategi *scramble* pada pembelajaran IPS perlu dibiasakan kembali agar siswa lebih paham dengan cara permainannya dan pembelajaran dapat lebih efektif. Adapun guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa akan merasa nyaman dan menaruh perhatian pada pembelajaran IPS.
 3. Adanya perbedaan motivasi belajar siswa di kelas eksperimen setelah menerapkan strategi teka teki silang dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan strategi tersebut menjadi suatu keberhasilan yang dipengaruhi oleh peran guru dan siswa dalam menjalankan proses pembelajaran, maka dari itu kepada guru diharapkan mampu menjadi fasilitator yang baik bagi siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Selain itu, dalam penerapan strategi pembelajaran guru disarankan untuk memperhatikan kondisi dan kebutuhan siswa serta sesuai dengan ruang lingkup materi yang akan dipelajari sehingga mampu membuat siswa menjadi aktif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Triana Umi Wahyuni, 2018

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI TEKA TEKI SILANG (TTS) TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS: Eksperimen Kuasi
Kelas VIII di SMP Negeri 40 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu